**PENGARUH *COLLABORATIVE GOVERNANCE* DAN KOORDINASI TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA**

**PROSES PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR UNTUK KEPENTINGAN UMUM DI KOTA BEKASI**

**Amran**

**NPM. 169020002**

**Benyamin Haritz, dan Lia Muliawaty**

**Universitas Pasundan** **liamualiawaty@unpas.ac.id**

# Abstrak

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah kinerja organisasi pada pembangunan infrastruktur untuk kepentingan umum di Kota Bekasi belum meningkat yang diduga oleh *Collaborative governance* dan koordinasi yang belum dilaksanakan secara efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory survey* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa *collaborative governance* dan koordinasi secara simultan memberikan pengaruh yang sangat besar (86,2%) dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada pembangunan infrastruktur untuk kepentingan umum di Kota Bekasi. Kinerja organisasi pada pembangunan infrastruktur untuk kepentingan umum di Kota Bekasi ternyata tidak hanya dipengaruhi oleh *collaborative governance* dan koordinasi semata akan tetapi ada variabel lain yang ikut mempengaruhinya sebesar (13,8%).

*Secara parsial Collaborative governance* dalam proses pembangunan infrastruktur memberikan pengaruh paling kecil dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada pembangunan infrastruktur untuk kepentingan umum di Kota Bekasi di bandingkan koordinasi sebesar 34,3%. Adapun dimensi *Collaborative governance* yang memberikan pengaruh paling besar sampai terkecil terhadap kinerja organisasi secara berurutan adalah dimensi *system contexs* (13,7%), *drivers* (9,3%) dan dimensi *dynamics collaboration*(4,0%).

Secara parsial koordinasi dalam proses pembangunan infrastruktur memberikan pengaruh yang paling besar dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada pembangunan infrastruktur untuk kepentingan umum di Kota Bekasi di bandingkan *collaborative governance* sebesar 51,9. Adapun dimensi koordinasi yang pengaruhnya paling besar sampai terkecil terhadap kinerja organisasi secara berurutan adalah dimensi fasilitas komunikasi yang efektif (11,5%), dimensi memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab (8,1%), dimensi pengawasan, pengamatan dan menilai kebiasaan dari elemen yang bertentangan (7,6%) serta dimensi koordinasi sebagai salah satu kemampuan pimpinan (0,8%).

Kata kunci : *collaborative governance*, koordinasi dan kinerja organisasi.

*The main problem in this research is the performance of organizations in infrastructure development for the public interest in Bekasi City has not increased which is assumed by Collaborative Governance and coordination that has not been implemented effectively.*

*The research method used was an explanatory survey method with a quantitative approach. This method not only explains or illustrates empirical facts encountered in the field but will also explain the analysis of both partial and simultaneous impacts between the variables that are the focus of research.*

*The results of the study prove that collaborative governance and simultaneous coordination have a very large influence (86.2%) and are significant to the performance of organizations in infrastructure development for public use in Bekasi City. The meaning is that collaborative governance and coordination that have been carried out by the Department of Housing, Settlement and Land Areas, the Office of Education, the Office of Spatial Planning and the Department of Cooperation and Investment are very dominant and decisive in improving organizational performance in infrastructure development for the public interest in the City Bekasi. Besides that, organizational performance in infrastructure development for the public interest in Bekasi City was not only influenced by collaborative governance and coordination, but there were other variables that affected it (13.8%).*

*Partially Collaborative governance in the process of infrastructure development provides the smallest and most significant influence on the performance of organizations in infrastructure development for the public interest in the City of Bekasi compared to coordination of 34.3%. This means that collaborative governance in the process of infrastructure development is less dominant or less decisive in improving organizational performance in infrastructure development for public use in the City of Bekasi. The Collaborative governance dimension that gives the greatest to the smallest influence on organizational performance in sequence is the system dimensions (13.7%), drivers (9.3%) and the dynamics collaboration dimension (4.0%).*

*Partially the coordination in the process of infrastructure development has the most significant and significant influence on the performance of organizations in infrastructure development for the public interest in Bekasi City compared to collaborative governance of 51.9%. This implies that coordination is one of the factors that provides the greatest contribution in improving organizational performance in infrastructure development for the public interest in the City of Bekasi. The dimensions of coordination that influence the largest to the smallest on sequential organizational performance are the dimensions of effective communication facilities (11.5%), the dimensions provide clarity of authority and responsibility (8.1%), the dimensions of supervision, observation and assessing the habits of the elements which is contradictory (7.6%) and the dimension of coordination as one of the leadership capabilities (0.8%).*

# Daftar Pustaka

Atmosudarmo, Saroyo. (2006*). Administrasi Publik.* Jakarta: Rineka Tjipta

Alamsyah, Kamal. (2006*). Reformasi Administrasi Republik Indonesia.* Program Pasca Sarjana. Bandung: Universitas Pasundan.

Ansell, Chriss dan Alison Gash. (2007). *Collaborative Govetnance in Theory and Practice.* Journal of Public Administration Administration Research and Theory

Arikunto, Suharsin. (2010). Manajemen Penelitian.: Jakarta: Rineka Cipta.

Byars dan Rue LW. (2007). Human Resource Management. Chicago:The McGraw-Hil Companiies. Inc

Buchori Zainun. (1993). Manajemen Sumber

Daya Manusia.Cet.II, h. 57. Jakarta: Gunung Agung.

Balogh, Stephen, dkk. (2011). *An Integrative FrameworkforCollaborative Governance,* Journal of Public Administration Research and Theory.

Cahyono, Tri Bambang. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.

Creswell, John W. (2010). *Research Design*

*Pendekatan Kualitatif,*

*Kuantitatif, dan*

*Mixed*.Yogyakarta: Pustaka

Pelajar

Chang, Hyun Joo. (2009). *Collaborative Governance In Welfare Service Delivery: Focusing On LocalWelfare in*

*Korea*.Internasional Review of Publik Administration

Dale, Yoder. (2000). *Personel Managemen*

*and Industrial Relation*. Practice. Hall of India Private Limited. New Delhi.

Decenzo, David A., and Stephen P Robbin.

(2002). *Human Resources Management*. John Willey & Sons Inc: New York

Denhardt, Janer V, and Robert B. Denhardt.

(2004). *The New Public Service: Serving Not Steering*. Armonk, N.Y: M.E.Sharpe

Dessler, Gary. (2009). Manajemen Sumber

Daya Manusia. Jakarta: Index

Dimock dan Dimock. (1996). Administrasi Negara, Cetakan Kelima, Alih Bahasa Husni Thamrin Pane, Rineka Cipta, Jakarta.

Dwiyanto, Agus. (2015). Manajemen Pelayanan Publik:Peduli,

Farland, Dalton. E, Mc. (2009). *Management.* New York: Macmillan Publishing.

Flippo, Edwin B. (2006). *Principles of Personnel Management*. New York: Mc Graw Hill Books.

Golembiewski, Robert T. and William B.

Eddy. (2008). *Organization Development in Public Administration*. Boca Raton: CRC Press.

Gomes, Faustino Cardoso. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Gibson, James L, Ivancevich, John M

Donnely, James K. (1994). Organisasi (Perilaku, Struktur, Proses). Alibahasa Djarkasi. Jakarta: Erlangga.

Harits, Benyamin, (2002). Paradigma Baru

Dimensi-dimensi Prima Administrator Publik*.*Bandung: Lemlit Unpas Press.

Handoko, T. Hani. (2009). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Penerbit PT. BPFE.

Hancock, Jonathan. (2006). Teknik-Teknik

Analisis dalam

Penelitian.Jakarta: PT. Indeks.

Hartman, C., et al. (2002). *Environmental collaboration: potential and limits. In T. de Bruijn & A. Tukker (Eds.), Partnership and Leadership: Building Alliances for a Sustainable Future (pp.*

*21-40).* Dordrecht

Hetifah Sj. (2009). Inovasi, Partisipasi dan

*Good Governance*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Henry, Nicholas. (1975). *Public*

*Administration and Public Affairs*. Englewood Cliffs. New Jersey: Pretice-Hall, Inc.

Indrawijaya, Adam. (2002). Kinerja

Organisasi. Bandung: Sinar Baru.

Junaidi. (2015). *Collaborative Governance*

dalam Upaya Menyelesaikan Krisis Listrik di Kota Tanjungpinang. Naskah Publikasi Fisip Umrah.

Kartasasmita, Ginanjar. (2007). Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat. Yogyakarta: UGM.

Keban, Yeremias. (2008)*.* Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik. Yogyakarta: Gavamedia.

Lembaga Administrasi Negara Republik

Indonesia. (2005). Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (jilid 1). Jakarta: Gunung Agung.

Mangkunegara, Anwar Prabu. (2005). Sumber

Daya Manusia Perusahaan. Remaja Rosdakarya: Bandung

Mustopadidjaja, A.R. (2003). *Manajemen Proses Kebijakan Publik: Formulasi Implementasi dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Duta Pertiwi Foundation.

Mathis, Robert L. (2004). *Human Resource*

*Management*. Alih Bahasa. Jakarta: Salemba Empat.

Moekidjat. (2003). Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: CV. Alumni.

Moleong, J. Lexy,. (2009). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya

Mulyana, Dedy. (2008). Komunikasi Efektif.

Bandung; Rosda Karya

Miles, Matthew B dan Huberman, A Michael.

(2002).

AnalisisData

Kualitatif.Jakarta: Universitas

Indonesia Press.

Nawawi, Hadari. (2005). Manajemen Sumber

Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif.Cetakan Keempat. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press.

Nigro, Felix A and Nigro, Lloyd, G. (2003). *Modern Public Administration*. California: Harper and Row.

Osborne, David, & Ted Gaebler. (1993). *Reinventing Government, How The Entrepreneurial Spirit Is Transforming The Public Sector.* New York: A Plum Book.

Pfiffner, John Mc Donald. (1975). *Principles of Public Administration*. California: Ronald Press.

Presthus, Robert Vance. (2005). *Public*

*Administration*. University of Michigan. Ronald Press, Co.

Pasolong, Harbani. (2010). *Teori Administrasi*

*Publik*, Bandung: Alfabeta

Purwanti, NurulD. (2016). *Collaborative Governance* (Kebijakan Publik dan Pemerintahan Kolaboratif, Isu-Isu Kontempore*r),* Yogyakarta, Center forPolicy & Management Studies, FISIPOL UGM

Robbins,Stephen P. (2010).

Manajemen.Terkemahan Sadirman. Jakarta: Erlangga

Saksono, Slamet. (2000). Manajemen Sumber

Daya Manusia. Jakarta: Indeks.

Saydam, Gouzali. (2005). Manajemen Sumber

Daya Manusia. Jakarta: Djambatan.

Sedarmayanti. (2003). Restrukturisasi dan Pemberdayaan Organisasi untuk Menghadapi Dinamika

Perubahan Lingkungan. Bandung: CV. Mandar Maju.

 . (2001). Sumber Daya Manusia dan

Produktivitas Kerja. Bandung:CV. Mandar Maju.

Siagian, Sondang P. (2007). Filsafat

Administrasi. Jakarta: PT. Gunung Agung.

 . (2005). Kerangka Dasar Ilmu

Administrasi. Jakarta: Rineka Cipta.

Silalahi, Ulbert. (2002). Sistem Administrasi

Pemerintahan. Jakarta: Bina Aksara.

 . (2007). Studi tentang Ilmu

Administrasi: Konsep, Teori dan Dimensi. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Simamora, Henry. (2008). Manajemen Sumber

Daya Manusia. Yogyakarta: STIE YPKN

Simanjuntak, Payaman J. (2005). Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Jakarta: FE UI.

Siswanto, Bedjo. (2009). *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Bumi Aksara.

Sindoro, Alexander. (2006). Manajemen*.*

Jakarta: PT. Prenhallindo.

Sudjana. (2009). Metode Statistika. Bandung:

Penerbit Tarsiti.

Sugiyono. (2008). Metode Penelitian

Administrasi. Bandung: CV Alfabeta.

Sutopo. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Elex Media.

Sugandha, Dann. 2009. *Koordinasi Alat*

*Pemersatu Gerak Administrasi*. Cetakan kedua, Jakarta: Intermedia.

Sutarto. 2006. *Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Syafrudin, Ateng. 2003. *Pengaturan*

*Koordinasi Pemerintahan di Daerah*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Syafiie, Inu Kencana. 2003. Ilmu Administrasi Publik dan Sistem Politik Indonesia. Bandung: Bumi Aksara.

Tjokroamidjojo, Bintoro. 2003. Reformasi Administrasi Publik. Jakarta: Universitas Krisnadwipayana.

Thoha, Miftah. 2008. Perilaku Organisasi,

Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Timpe, A. Dale. 2009. Seri Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Gramedia Asri Media.

Waldo, Dwight. 2006. *Public Administration*. Terjemahan Slamet W. Admosoedarmo. Jakarta: Bumi Aksara.

Winardi. J. 2007. *Manajemen Perilaku*

*Organisasi*. Jakarta: Prenada Media.

 . 2008. *Manajemen Perubahan*

*(Management Of Change*). Jakarta: Prenada Media.

Wursanto. 2007. Manajemen Kepegawaian.

Jakarta: PT. Kansilus.

